

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Pemilihan Topik

Indonesia adalah negara yang memiliki julukan negara maritim dan agraris. Oleh karena itu, Indonesia menghasilkan banyak sumber daya alam (SDA) di dalamnya. Dari melimpahnya sumber daya alam tersebut, Indonesia memiliki banyak daerah produsen dan distribusi hasil pertanian, terlihat pada sub pertanian Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi export pada beberapa hasil pertanian, menjadi komoditas unggulan dan diminati oleh pasar global. Dilihat dari data Statistik Kopi Indonesia pada tahun 2020, Indonesia memiliki jumlah produksi kopi yang cukup memenuhi kebutuhan pasar dan mendapatkan penghasilan yang besar. (Yuwono, 2020)



Sumber : (Statistik Kopi Indonesia, 2020)

Berdasarkan tabel sumber Statistik Kopi Indonesia merupakan perkebunan kopi terbesar sesuai status Perusahaan Perkebunan Rakyat provinsi Jawa Timur mendapat urutan ke 7 dengan luas perkebunan kopi 73,1 ribu hektar dan volume produksi mencapai 40,9 ribu ton (Statistik Kopi Indonesia, 2020). Dari potensi yang cukup besar tersebut menjadikan Indonesia sebagai penghasil kopi ketiga di dunia dan masuk dalam kategori pemasok terbesar di dunia dengan beberapa negara, seperti Brazil, Kolombia, dan Vietnam (Meiri, 2013). Dengan itu, kopi indonesia dipercaya memiliki kualitas yang baik dan dari beberapa negara mengambilnya. Salah satu daerah yang memiliki potensi kopi yaitu Kota Malang. Kopi Malang sudah banyak dikenal oleh masyarakat secara luas, terutama kopi robustanya. Malang merupakan salah satu daerah yang masuk dalam penghasil kopi terbesar ketiga se-Jawa Timur, dengan itu bahwa hasil kopi dari Malang memiliki kualitas yang cukup baik, hingga terkenal ke seluruh indonesia, bahkan sampai ke luar negeri (Munashiroh & Santoso, 2021) .

Selain itu ada salah satu penghasil kopi yang cukup terkenal oleh warga Malang, yaitu kopi Robusta Amstirdam atau yang biasa dikenal dengan kopi Dampit, kopi Amstirdam merupakan singkatan dari daerah Malang penghasil kopi robusta yaitu Ampelgading, Sumbermanjing, Tirtoyudo, dan Dampit. (Fathar Putra, 2021). Dari keempat kecamatan tersebut, produktivitas kopi Tirtoyudo cukup tinggi dan terus bertumbuh dengan memperoleh citarasa yang

berkualitas, dimana saat ini kondisi lingkungan budidaya dari Robusta Tirtoyudo ini berada di ketinggian 650-900 mdpl (Maligan et al., 2022). Di Dalam Kecamatan Tirtoyudo yang menjadi penyumbang kopi terbesar yaitu dari Bumdes Makmur Sumbertangkil. Dengan adanya turun tangan Bumdes para petani kopi sangat merasa terbantu karena mayoritas sumber mata pencaharian masyarakat berasal dari pendapatan para petani kopi. Banyaknya potensi yang dimiliki Desa Sumbertangkil dan kapasitas yang dihasilkan mumpuni untuk kopi tersebut siap ekspor, namun yang menjadikan salah satu kelemahan yang dimiliki oleh Bumdes Makmur Sumbertangkil, belum adanya media promosi melalui Audio Visual yang tersusun rapi.

Oleh karena itu, dengan adanya tugas akhir ini penulis ingin menyusun rangkaian Audio Visual dalam bentuk Company Profile sebagai media promosi komunikasi dalam untuk memperkenalkan Bumdes Sumbertangkil dan menunjang potensi yang dimiliki untuk menuju jangkauan yang lebih luas atau go export. Proses penyusunan Company Profile ini dipertanggungjawabkan oleh penulis sebagai sutradara, sutradara merupakan seorang pemimpin kreatif dalam susunan tim produksi, selain itu sutradara bersama tim produksi mewujudkan dan mengelolah proses pembuatan film. penyebutan sutradara tak hanya dalam proses pembuatan film, tapi bisa dalam dunia Company Profile. (Puteri M, 2018)

Analisis Situasi

1. Primer (Kopi Sumbertangkil)

(Hasil Wawancara 11 Juni 2022, Pukul 11.30 WIB)

- Kepala Bumdesa Makmur Sumbertangkil bernama bapak Mulyono sebagai Direktur.
- Mayoritas 90% penduduk Sumbertangkil bermata pencaharian sebagai petani kopi Robusta.
- Penyaluran kopi Sumbertangkil sendiri awalnya dikirim ke pengepul, setelah adanya Bumdesa Makmur Sumbertangkil penyaluran kopi dikirim ke PT. ASAL JAYA.
- Sebelum adanya Bumdesa Makmur Sumbertangkil, lahan di Desa Sumbertangkil dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kebun pribadi dengan menanam pohon pisang dan kopi.
- Kelompok tani Desa Sumbertangkil pernah mengikuti binaan dari dinas dan pelatihan terkait perkopian, seperti proses pengolahan kopi yang tepat dan pemetikan kopi ketika masih berwarna merah (green bean).
- Kehadiran Bumdesa Makmur Sumbertangkil meningkatkan intensitas terkait pengembangan, kualitas, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan GAP (Good Agriculture Practices)

- Harga roasting kopi yang dijual oleh para petani kopi seharga Rp25.000.
- Bumdesa Makmur Sumbertangkil Sumbertangkil bekerja sama dengan PT. ASAL JAYA sejak tahun 2016. Dengan adanya kerjasama dengan PT. ASAL JAYA pendapatan dari Desa Sumbertangkil meningkat.
- Jumlah kapasitas yang dihasilkan dari Sumbertangkil mencapai 300-500 ton green bean dalam satu musim.
- Dengan adanya Bumdesa, para petani tidak perlu mengeluarkan modal untuk ongkos kirim untuk menempuh perjalanan dari Dampit ke Desa Sumbertangkil yang sekitar 30 km. Sistem yang ditawarkan memudahkan untuk para petani menghubungi melalui telepon dan barang akan diambil sendiri oleh Bumdesa Makmur Sumbertangkil.
- Hasil roasting kopi ditampung dan dibantu dalam pemasaran oleh Bumdesa. Rata-rata hasil kopinya dikirim ke cafe-cafe yang ada di Malang.
- Bumdesa Makmur Sumbertangkil memperdulikan apa yang dibutuhkan oleh petani, seperti petani membutuhkan alat semprot dan alat roasting.
- Bumdesa bekerjasama dengan beberapa lembaga, seperti Exportir, Pengepul kopi, Penerima kopi, Pemerintah Gapoktan dan kelompok tani.

- Sistem yang dibangun oleh Bumdesa Makmur Sumbertangkil yaitu untuk pembinaan, pembinaan membantu taraf hidup masyarakat terutama kopi, peluang usahanya mendistribusikan hasil kopinya ke exportir, cafe-cafe dan pembeli kopi lain.
- Harapan yang diinginkan oleh Bumdesa ialah dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa JATIM (DPMD) dan Kamar Dagang dan Industri JATIM memfasilitasi agar hasil kopi dari Sumbertangkil sendiri bisa mencapai expor dengan sendiri.
- Sistem penanaman kopi Sumbertangkil berorientasi terhadap pola tanaman seperti di Brazil, dalam proses penyambungan umur 1 tahun kopi itu berbuah, kita harus menyimpan tunas dari bawah, seperti yang Brazil lakukan, kopi itu yang sudah 1 tahun kita petik, tunas itu akan tumbuh di bulan 9-10 akhir, pada awal musim penghujan kita simpan, lalu kopi itu berumur 1 tahun akan berbunga, ketika tanaman kopi sudah berusia 2 tahun akan dilepas pada tunas utama, dan selanjutnya dari para petani kopi sudah menyiapkan untuk tahun berikutnya atau produksi tahun berikutnya. Jadi meminimalisir adanya gagal panen di tahun pertama.
- Kelebihannya dari penggunaan pola tanam yang dilakukan oleh negara Brazil akan lebih meningkat,

karena menyimpan tunas lebih dari 3-4 tunas, perhitungannya pertumbuhan pada setiap tunasnya akan menghasilkan 1 kg kopi green bean.

- Musim panen yang ditargetkan sekitar 2025 sekitar 3 tahun perdana untuk proses penanaman dengan model seperti di Brazil.
- Peningkatan sistem punggel sekitar 50%, karena tiap tahun itu meningkat karena menyimpan tunas muda yang tumbuh.
- Total kelompok tani yang dibina oleh Bumdesa Makmur Sumbertangkil sebanyak 7 kelompok, setiap kelompoknya 50-70 orang. Jika dihitung seluruhnya sebanyak 500-700 petani yang bergabung dengan Bumdesa Makmur Sumbertangkil.
- Perlu adanya pemilihan setiap green bean kopi, apabila kopi pasca panen kopi tersebut kurang kering, ukuran ada yang besar dan kecil, dengan adanya perbedaan seperti itu menjadikan salah satu pengaruh terhadap grade kopi tersebut.
- Manajemen SDM Sumbertangkil sendiri merupakan salah satu aset yang harus dijaga dengan baik, dengan demikian Bumdesa Makmur Sumbertangkil dan petani saling membutuhkan agar saling meningkatkan

kemajuan kopi Sumbertangkil lebih luas dikenal oleh seluruh indonesia.

- Dukungan yang selalu di support dari pihak eksternal, yaitu Kepala Desa, Masyarakat, Dinas Pertanian, Perkebunan, DPMD Kabupaten, DPMD Provinsi, dan Kamar Dagang Industri Jawa Timur, Kementerian Desa sempat melakukan kunjungan ke Desa Sumbertangkil untuk membantu mendukung ekspor kopi dari kita.
- Pada tahun 2021 lalu terjadi lonjakan produksi kopi, total produksi mencapai 29.728 ton kopi. Sementara, Kecamatan Dampit menjadi yang terbanyak memproduksi kopi, dengan 5.464 ton kopi. Ada lonjakan besar produksi kopi di Dampit. Sementara, di Tirtoyudo masih tetap di angka 3.500-an ton kopi.
- Karakter kopi Sumbertangkil yaitu mulai aroma dan cita rasa coklat karamel yang terkandung di dalam kopi, aroma dan cita rasa khas yang terkandung di dalam biji kopi disebabkan oleh kondisi geografis dan kontur tanah.
- Kopi Dampit menyandang sertifikat 4C (Common Code for the Coffee Community). Salah satu sertifikasi yang dikeluarkan oleh negara Uni Eropa sebagai importir kopi terbesar di skala global.

2. Skunder

- a. Data volume ekspor kopi Indonesia sebesar 380,17 ribu ton pada 2021. Angka ini naik sekitar 1,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 375,60 ribu ton. (Annur, 2022)
- b. Menurut Kepala Karantina Pertanian Surabaya Musyaffak Fauzi, yaitu kopi robusta asal Malang di ekspor sebanyak 241,60 ton, dengan ketiga negara, adalah Mesir, Italia, dan Jepang (Kurnia, 2019)
- c. Menurut artikel dari Prawoto Indarto, yaitu posisi kopi indonesia di kancah internasional menduduki keempat dunia dibawah Brasil, Vietnam, dan Kolombia dengan jumlah ekspor sebanyak 75-80 persen berupa jenis kopi robusta. (Werdiono, 2022).
- d. Menurut data dari Wakil Ketua Umum Bidang, yaitu KADIN Jatim menargetkan 10 Bumdesa Makmur Sumbertangkil bisa “Go Export”, dengan itu ada dua Bumdesa Makmur Sumbertangkil menjadi percontohan tersebut adalah, Bumdesa Makmur Sumbertangkil Pahala dari Desa Srowo, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik dengan hasil produksi krupuk olahan ikan laut dan Bumdesa Makmur Sumbertangkil, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang dengan hasil produksi kopi. Kedua Bumdesa Makmur Sumbertangkil ini dianggap lebih siap

karena kapasitas produksi yang sudah besar. (Hakim, 2022)

- e. Menurut artikel dari Prawoto Indarto, yaitu hasil kopi dari malang tidak hanya didistribusikan ke daerah malang saja, tapi mencapai keluar negeri. Setiap tahun 50.000 ton biji kopi (green bean) di ekspor PT Asal Jaya Dampit ke 45 negara. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, PT Asal Jaya masih harus mendatangkan kopi dari daerah lain untuk menutupi kekurangan. (Werdiono, 2022)
- f. Menurut artikel Winda Rejeki, yaitu adanya video dalam suatu company profile menjadi bagian penting untuk sebagai promosi terdepan, ketika adanya klien atau calon rekan bisnis. Dengan adanya company profile dapat melihat keseluruhan informasi dari perusahaan kita bisa mulai dari sejarah, visi misi dan info penting lainnya. Tak hanya itu, mengenal perusahaan lebih mudah dan menarik. (Rejeki, 2022)
- g. Menurut Robson Liem, Erandaru, Ryan Pratama Sutanto. Yaitu adanya company profile mendekatkan perusahaan dengan lingkup segmen pasar baru yang penting dengan pertumbuhan bisnis perusahaan tersebut. Hal ini dapat menarik para investor untuk memperluas bisnis dalam

hal ini SDA (Sumber Daya Alam) maupun SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan membantu pertumbuhan dan perluasan perusahaan. (Liem et al., 2015)

Pembuatan Company Profile Kopi Sumbertangkil berdasarkan adanya potensi kopi Sumbertangkil yang sudah memenuhi kebutuhan ekspor sehingga bisa dipublikasikan ke masyarakat dengan menggunakan media Audio Visual untuk memperkenalkan Kopi Sumbertangkil ke jangkauan yang lebih luas baik dari dalam maupun luar Indonesia.

Identifikasi Masalah/Kebutuhan

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) melihat potensi yang dimiliki oleh Sumbertangkil yang selama ini hanya bekerjasama dengan PT. ASAL JAYA. Hanya dengan PT tersebut bisa melakukan ekspor, namun dengan potensi yang dimiliki Sumbertangkil yang cukup memadai, akhirnya DPMD berkolaborasi dengan Kamar Dagang Indonesia (KADIN) sebagai perantara sistem ekspor. Maka dari itu salah satu syarat untuk bisa menyukseskan program tersebut adalah dengan membuat suatu profil dalam bentuk Audio Visual atau Company Profile.

2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam Project Company Profile ini sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat Desa Sumbertangkil ketika adanya sosialisasi agar masyarakat lebih memahami sebagai produsen kopi.
- b. Sebagai salah satu media promosi
- c. Berhasil menciptakan citra yang baik dari Sumbertangkil yang lebih profesional di mata khalayak sasaran.
- d. Dikenal lebih detail dan ringkas mengenai kopi Sumbertangkil melalui media Audio Visual dalam bentuk Company Profil.
- e. Lebih memberikan kepercayaan kepada investor apabila ingin mengetahui hasil kopi tersebut.

3. Manfaat

Dari project ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat. Adapun beberapa manfaat yang diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi DPMD dan KADIN sebagai sarana menyukseskan program “GO Export”
- b. Bagi masyarakat Desa Sumbertangkil, sebagai arsip dan sarana promosi hasil pertanian yang dimiliki Sumbertangkil tersebut.

- c. Bagi lembaga akademik Universitas Muhammadiyah Malang, Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai sumber penyampai pesan atau informasi agar bisa diterima oleh masyarakat luas sebagai desa dengan potensi unggul.
- d. Memberikan kepercayaan kepada para investor untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh Sumbertangkil.

